BAB II

PELAKSANAAN PKPM

2.1 Program – Program yang Dilaksanakan

2.1.1 Sosialisasi Pembukuan Terhadap UMKM Sembako

Menjelaskan tentang pentingnya Pembukuan terhadap suatu usaha guna mengetahui aliran dana atau kas yang keluar dan masuk. Dalam sosialisasi yang dilakukan pelaku UMKM Sembako berperan aktif dengan mengajukan pertanyaan seputar pembukuan.

2.1.2 Pengenalan Aplikasi Pembukuan Digital Buku Warung

Selain melakukan sosialisasi tentang betapa pentingnya pembukuan terhadap usaha yang dimiliki agar tidak terjadinya salah penghitungan, maka selanjutnya adalah pengenalan aplikasi pembukuan digital yaitu buku warung. Dengan melakukan pembukuan digital diharapkan pelaku UMKM tidak lupa atau bermalas-malasan dalam melakukan pembukuan. Cara ini dapat dianggap lebih efektif karena lebih efisien dan catatan pembukuan tidak akan hilang.

2.1.3 Legalitas Usaha

Legalitas usaha bagi UMKM disebut Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK)**.** IUMK keluar atas izin dari pemerintah daerah, bentuknya berupa selembar surat. Tujuannya agar pelaku UMKM dapat memiliki kepastian hukum dan sarana pemberdayaan untuk mengembangkan usaha. Selain IUMK pelaku UMKM juga perlu Nomor Induk Berusaha (NIB) sebagai identitas Pelaku Usaha dalam rangka pelaksanaan kegiatan berusaha dan berlaku selama menjalankan kegiatan usaha sesuai ketentuan perundang-undangan.

2.1.4 Sosialisasi Stunting pada Ibu Hamil

Dalam membantu kegiatan Pemerintah dalam mencegah stunting pada Balita dan Ibu Hamil, penulis ikut berperan aktif dalam melakukan sosialisasi stunting pada Ibu hamil yang dilakukan di balai desa yang dihadiri oleh Ibu hamil dari masing – masing dusun.

2.1.5 Pembelajaran MS. Word pada SD 1 & 2 Galih Lunik

Pemakaian smartphone tentu saja sudah menjadi hal lumrah di lingkungan masyarakat, tidak jarang siswa SD sudah memiliki smartphone, tetapi untuk pemakaian laptop masih banyak yang belum mengetahuinya terkhusus aplikasi Ms. Word. Oleh karena itu, dilakukan pengenalan serta pembelajaran Ms. Word pada siswa SD yang ada di Galih Lunik.

2.1.6 Membantu Memeriahkan Perlombaan HUT RI ke-77

Dalam rangka memeriahkan HUT RI yang ke-77 penulis serta rekan-rekan kelompok ikut berpartisipasi dalam menyiapkan perlombaan dan tidak lupa ikut memeriahkan perlombaan yang dilakukan pada desa Galih Lunik.

2.1.7 Melakukan Branding dan Pembuatan Akun *E-Commerce* pada UMKM Pande Besi

Menjelaskan tentang betapa pentingnya melakukan branding pada sebuah produk sebagai identitas produk serta membuat akun *E-Commerce* yang mudah digunakan oleh pelaku UMKM. Akun tersebut menggunakan profil dan tampilan dari logo dan merek UMKM tersebut. Dalam pemasaran produk melalui *E-Commerce* yang dapat digunakan pelaku UMKM adalah *facebook.*

2.1.8 Sosialisasi K3 keselamatan kerja pada UMKM Pande Besi

Dwi Purwanti (2017) Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) adalah bidang yang terkait dengan Kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan manusia yang bekerja di sebuah institusi maupun lokasi proyek. Keselamatan, keamanan dan Kesehatan kerja (K3) yang dimana untuk memberitahukan bahwa pentingnya dalam menjaga dan menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmani maupun rohani. Dalam hal ini saya memberikan inovasi dan motivasi kepada Pelaku UMKM Pande Besi untuk sadar dalam penggunaan APD pada sebuah kegiatan produksi

2.1.9 Taman Baca Masyarakat

Dengan diadakannya taman baca masyarakat pada Desa Galih Lunik diharapkan minat literasi baca yang dimiliki oleh anak-anak desa Galih Lunik dapat meningkat sehingga dapat memperluas pengetahuan yang dimilikinya.

2.1.10 Pengenalan Cagar Budaya

Cagar budaya merupakan benda alam atau buatan manusia baik yang bergerak maupun tidak bergerak yang memilliki hubungan erat dengan kebudayaan dan sejarah perkembangan manusia. Di desa Galih Lunik tepatnya di Dusun Tambang Besi, memiliki salah satu cagar budaya yaitu Benteng Kompeni. Pada Abad ke-18 bangunan ini berfungsi sebagai pengolahan biji besi, mencetak uang koin dan logam mulia. Di area ini banyak terowongan yang saling terhubung antara bangunan satu dengan bangunan yang lain, bahkan terhubungan dengan beberapa wilayah yang ada di Lampung.

2.2 Waktu Kegiatan

Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat ini dimulai pada 08 Agustus 2022 dan berakhir pada 08 September 2022. Berikut waktu dan kegiatan yang dilakukan dapat dilihat melalui Tabel Rangkaian Kegiatan dan Waktu Pelaksanaan.

Tabel 2.1 Rangkaian Kegiatan dan Waktu Pelaksanaan

No	Hari / Tanggal	Program Kerja
1	Senin, 08 Agustus 2022	Jadwal keberangkatan PKPM & Permohonan izin melakukan PKPM kepada Kepala Desa dan Kadus
2	Selasa dan Rabu, 09 – 10 Agustus 2022	Ikut serta dalam persiapan lomba TOGA (Tanaman Obat Keluarga)
3	Kamis, 11 Agustus 2022	Hari Perlombaan TOGA (Tanaman Obat Keluarga)
4	Jumat, 12 Agustus 2022	Membantu kegiatan posyandu yang dilakukan Desa Galih Lunik
5	Jumat, 12 Agustus 2022	Membersihkan Cagar Budaya yang ada di Desa Galih Lunik
6	Sabtu, 13 Agustus 2022	Mengunjungi SD 2 Galih Lunik
7	Senin, 15 Agustus 2022	Melakukan presentasi tentang Program Kerja yang akan dilakukan kepada Kepala Desa dan Kadus
8	Senin, 15 Agustus 2022	Ikut serta memeriahkan Hari Pramuka yang dilakukan SD 2 Galih Lunik

9	Selasa, 16 Agustus 2022	Membantu dalam persiapan lomba HUT RI ke 77 yang akan dilakukan desa Galih Lunik
10	Rabu, 17 Agustus 2022	Ikut serta dalam memeriahkan kegiatan yang dilakukan di desa
11	Kamis, 18 Agustus 2022	Membuat PPT untuk Sosialisasi Pembukuan yang akan dilakukan
12	Jumat, 19 Agustus 2022	Pengunjungan pertama di SD 1 Galih Lunik
13	Sabtu, 20 Agustus 2022	Memeriahkan acara gebyar yang diadakan dusun Tegal Sari
14	Senin, 22 Agustus 2022	Mengunungi UMKM Pande Besi
15	Senin, 22 Agustus 2022	Mengajarkan Ms. Word pada siswa kelas 5 SD 1 Galih Lunik
16	Selasa, 23 Agustus 2022	Mengajarkan Ms. Word pada siswa kelas 4,5 dan 6 SD 2 Galih Lunik
17	Kamis, 25 Agustus 2022	Membuat PPT untuk Sosialisasi Stunting yang akan dilakukan
18	Kamis, 25 Agustus 2022	Kunjungan DPL
19	Jumat, 26 Agustus 2022	Membantu kegiatan Sosialisasi pada Ibu Hamil
20	Sabtu, 27 Agustus 2022	Menyebarkan undangan untuk Sosialisasi Pembukuan yang akan dilakukan
21	Senin, 29 Agustus 2022	Mengajarkan Ms. Word pada siswa kelas 5 SD 1 Galih Lunik dan perpisahan
22	Senin, 29 Agustus 2022	Sosialisasi Pembukuan pada UMKM Warung Sembako
23	Senin, 29 Agustus 2022	Sosialisasi Legalitas Usaha pada UMKM Warung Sembako
24	Selasa, 30 Agustus 2022	Mengajarkan Ms. Word pada siswa kelas 6 SD 2 Galih Lunik sekaligus perpisahan
25	Senin, 05 September 2022	Persiapan pembukaan Taman Baca Masyarakat
26	Rabu, 07 September 2022	Pembukaan Taman Baca Masyarakat
27	Rabu, 07 September 2022	Perpisahan sekaligus penyerahan plakat pada Desa Galih Lunik

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

2.3.1 Hasil Kegiatan

Program – program PKPM yang telah dilakukan telah memberikan hasil sebagai berikut :

1. Pelaku UMKM yang telah sadar betapa pentingnya pembukuan bagi keberlangsungan usaha.
2. Meningkatkannya edukasi serta praktek pemasaran UMKM melalui media sosial berupa *Instagram*
3. Berkembangnya pengetahuan kepada anak – anak tentang Ms. Word
4. Meningkatkan pengetahuan Ibu hamil tentang pencegahan stunting
5. Meningkatkan minat literasi membaca kepada anak – anak Desa Galih Lunik

2.3.2 Dokumentasi

1. Sosialisasi pembukuan kepada UMKM Warung Sembako

Gambar 2. 1 Melakukan Sosialisasi Pembukuan

Sosialisasi pembukuan dilakukan guna meningkatkan pengetahuan pelaku UMKM tentang betapa pentingnya melakukan pembukuan dalam suatu bidang usaha. Pembukuan yang teratur dan rapi tentu saja memudahkan pelaku UMKM dalam mengetahui keuntungan

serta kerugian yang mungkin saja terjadi dan mengurangi kejadian salah perhitungan.

2. Pengenalan Aplikasi Buku Warung

Gambar 2. 2 Pengenalan Aplikasi Buku Warung

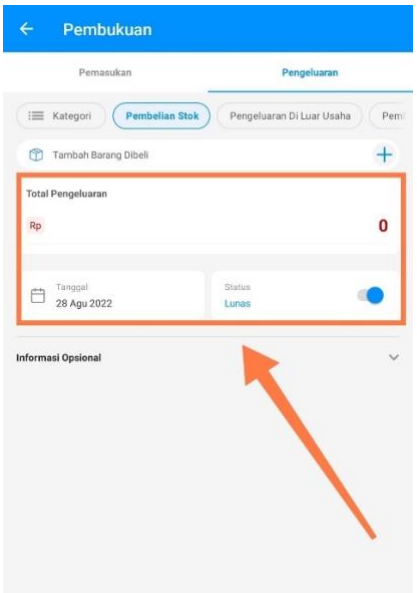

Gambar 2. 3 Pengenalan Aplikasi Pembukuan Digital Buku Warung

Buku warung merupakan salah satu aplikasi pembukuan digital yang dapat memudahkan pelaku usaha dalam pencatatan keuangan. Selain itu, pada aplikasi buku warung pun dapat melakukan transaksi jual beli pulsa, token listrik dan masih banyak lagi fitur lain yang dapat digunakan pelaku usaha.

3. Legalitas Usaha

Gambar 2. 4 Sosialisasi Legalitas Usaha

Dengan melakukan legalitas usaha diharapkan para pelaku usaha mendapatkan perlindungan hukum dari pemerintah. Diadakannya sosialisasi ini diharapkan para pelaku lebih sadar akan betapa pentingnya melakukan pendaftaran legalitas usaha yang dimiliki.

4. Sosialisasi Stunting

Gambar 2. 5 Sosialisasi Stunting

Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita (bayi dibawah umur 5 tahun) akibat dari kekurangan gizi kronis sehingga

anak terlalu pendek untuk usianya. Pencegahan stunting dapat dilakukan saat masa kehamilan dengan cara memakan makanan yang bergizi serta meminum vitamin.

5. Pembelajaran Ms. Word pada SD 1 & 2 Galih Lunik

Gambar 2. 6 Pengenalan Diri pada Siswa SD 1 Galih Lunik

Gambar 2. 7 Proses pembelajaran Ms. Word pada Siswa SD 2 Galih Lunik

Ms.Word atau yang lebih dikenal dengan sebutan Word ini adalah perangkat lunak pengolah kata, laporan dan lainnya yang diterbitkan Microsoft. Pembelajaran ini bertujuan agar siswa SD

yang ada di Galih Lunik mengetahui ap aitu Ms. Word dan cara pemakaian laptop yang baik serta memperkenalkan perangkat lunak dan keras yang ada di laptop.

6. Memeriahkan HUT RI Ke-77

Gambar 2. 8 Berpartisipasi Dalam Lomba yang Diadakan

Dalam rangka perayaan HUT RI di setiap desa atau perkampungan memiliki caranya tersendiri, seperti yang ada di Desa Galih Lunik, sebelum memulai perlombaan Dusun Purwosari mengadakan upacara dan setelahnya mengadakan pawai berkeliling desa menggunakan kendaraan masing – masing yang malamnya dilanjut dengan pembagian hadiah.

7. Branding UMKM Pande Besi

Gambar 2. 9 Branding UMKM Pande Besi

Branding adalah sebuah cara atau stategi usaha untuk membangun dan membesarkan bisnis sehingga dapat diterima dan dikenal oleh masyarakat. Proses Branding yang baik dan benar tentu saja akan mendatangkan keuntungan untuk usaha. Dengan dilakukan Branding ini, diharapkan Pande Besi yang dimiliki oleh Pak Anto ini akan lebih dikenal oleh masyarakat luas.

8. Sosialisasi K3 Keselamatan Pada UMKM Pande Besi

Gambar 2. 10 Sosialisasi K3 kepada Pelaku UMKM

Dalam melakukan pekerjaan, keselamatan diri tentu saja harus diperhatikan, terlebih apabila pekerjaan kita memiliki risiko kecelakaan yang cukup tinggi seperti UMKM Pande Besi. Untuk

meningkatkan kesadaran Pelaku UMKM maka penulis dan rekan kelompok melakukan sosialisasi tentang betapa pentingnya alat keselamatan kerja dalam melakukan pekerjaan yang memiliki risiko.

9. Taman Baca Masyarakat

Gambar 2. 11 Persiapan Taman Baca Masyarakat

Taman baca masyarakat merupakan perpustakaan kecil yang dimiliki oleh Desa Galih Lunik sebagai wadah atau tempat untuk anak-anak Desa membaca dan menambah pengetahuan serta diharapkan dapat menambah minat literasi membaca anak-anak.

10. Pengenalan Cagar Budaya

Gambar 2. 12 Cagar Budaya

Dalam rangka menjaga dan melestarikan cagar budaya, mahasiswa PKPM ikut serta dalam membersihkan benteng kompeni yang ada di Desa Galih Lunik.

2.4 Dampak Kegiatan

Dilihat dari kondisi ekonomi masyarakat terutama peserta program pemberdayaan di UMKM desa Galih Lunik, secara umum tampaknya tidak ada perubahan secara signifikan terhadap peningkatan kondisi ekonomi. Adapun pada tujuan dasar program keterampilan produktif lebih mengarah pada peningkatan ekonomi keluarga. Berdasarkan kegiatan yang dilakukan selama kurang lebih 30 hari ada perubahan dalam kestabilan ekonomi masyarakat melalui program pemberdayaan, mahasiswa PKPM belum sepenuhnya melakukan pemberdayaan masyarakat secara holistik. Walaupun demikian, kebermanfaatan dari program pemberdayaan yang ada sangat dirasakan oleh peserta program pemberdayaan. Namun, dalam strategi yang dilakukan belum sepenuhnya mengacu pada konsep – konsep pemberdayaan.

Seperti dalam tahap sosialisasi yang dianggap kurang maksimal sehingga program pemberdayaan yang ada kurang mengena pada sasaran yang lebih membutuhkan. Pengaruh dari kurangnya sosialisasi kepada masyarakat, hubungan antara pihak penyelenggara dengan peserta program pemberdayaan kurang harmonis. Begitu pula halnya dengan proses penentuan program

pemberdayaan yang kurang melibatkan masyarakat. Program – program yang ada dibatasi oleh ketersediaan dana yang ada. Di samping itu, tidak ada penyaluran dari pihak penyelenggara program kepada pengguna jasa.